

**KONTRIBUSI PEMDA ACEH TENGAH DALAM PENGELOLAAN
INDUSTRI WISATA ALAM ISLAMI DANAU LAUT
TAWAR DI KECAMATAN BINTANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

YASAN DAUD

NIM. 170403009

Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prodi Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

2021 M/ 1442 H

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan komunikasi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Strata Satu dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Prodi Manajemen Dakwah**

Diajukan oleh :

Yasan Daud

NIM. 170403009

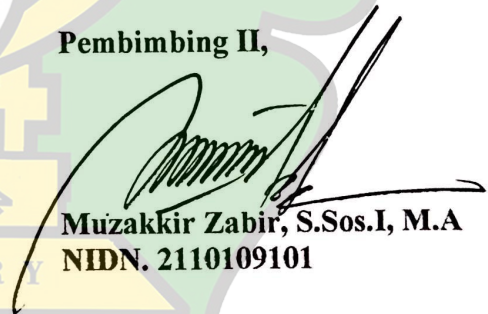
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Dr. Juhari, M.Si.
NIP. 196612311994021006**

Pembimbing II,



**Muzakkir Zabir, S.Sos.I, M.A
NIDN. 2110109101**



SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Dakwah Prodi Manajemen Dakwah**

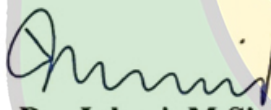
Diajukan Oleh :

**Yasan Daud
NIM. 170403009**


Pada Hari/Tanggal : Rabu, 12 Januari 2022
10 Jumadil Akhir 1443 H

di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

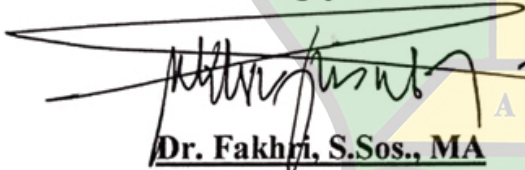
Ketua,


Dr. Juhari, M.Si.
NIP. 196612311994021006

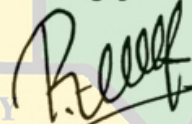
Sekretaris,


Muzakkir Zabir, S.Sos.I., MA
NIDN. 2110109101

Penguji I,


Dr. Fakhri, S.Sos., MA
NIP. 196411291998031001

Penguji II,


Rahmatul Akbar, S.Sos.I., M.Ag
NIP. 199010042020121015

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry**


Dr. Fakhri, S. Sos., MA
NIP. 196411291998031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yasan Daud

NIM : 170403009

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi/Fakultas : Manajemen Dakwah / Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat karya, yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 28 Desember 2021

Yang Menyatakan,



Yasan Daud

NIM. 170403009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, puji beserta syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berirangan salam tidak lupa penulis sanjung sajikan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah membawa manusia daripada alam jahiliyah (kebodohan) menuju alam islamiyah yang penuh ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah serta bantuan semua pihak terkait, penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Kontribusi Pemda Aceh Tengah dalam Pengelolaan Industri Wisata Alam Islami Danau Laut Tawar di Kecamatan Bintang”. Skripsi yang sederhana ini disusun dengan maksud untuk menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh guna mencapai gelar sarjana.

Pada kesempatan ini penulis berterimakasih yang sebesar-besarnya teruntuk semua pihak yang telah memberikan semangat, motivasi, waktu, energi serta dorongan positif lainnya kepada penulis selama ini. Terkhusus ucapkan terimakasih yang istimewa untuk ayahanda M. Daud tersayang dan ibunda Suharni tercinta yang telah berjasa dan semangat dalam mendidik, memberi motivasi dan senantiasa mendoakan yang terbaik. Selanjutnya ucapan terimakasih teruntuk adek Dahiruddin, adek Muhammad Hafizh, dan saudari Mahmulya Fitri yang sudah turut mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.

Kemudian, ucapan terimakasih penulis juga ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, di antaranya:

1. Bapak Dr. Fakhri, S,Sos, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. Jailani, M.Si Selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah dan Penasehat Akademik.
3. Bapak Dr. Juhari, M.Si dan Bapak Muzakkir Zabir, S.Sos.I., MA Selaku Pembimbing I dan II
4. Seluruh Dosen serta staf pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Jumadil Enka, S.Sos, MM selaku Kepala Dinas Pariwisata Aceh Tengah, yang telah memberi izin penelitian di kantor Dinas Pariwisata Aceh Tengah.
6. Bapak Halwi, S.T selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Aceh Tengah yang telah membantu data-data yang diperlukan dalam pembuatan skripsi ini.
7. Bapak Fadli, SE selaku Kasi Pengembangan Daya Tarik Pariwisata.
8. Ibu Ita Mutia, selaku Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, penulis juga menyadari bahwa banyak kekurangan yang harus diperbaiki serta banyak hal-hal yang harus ditingkatkan lagi baik dari segi isi maupun data penulisannya. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran serta kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini.

Banda Aceh, 28 Desember 2021

Penulis,

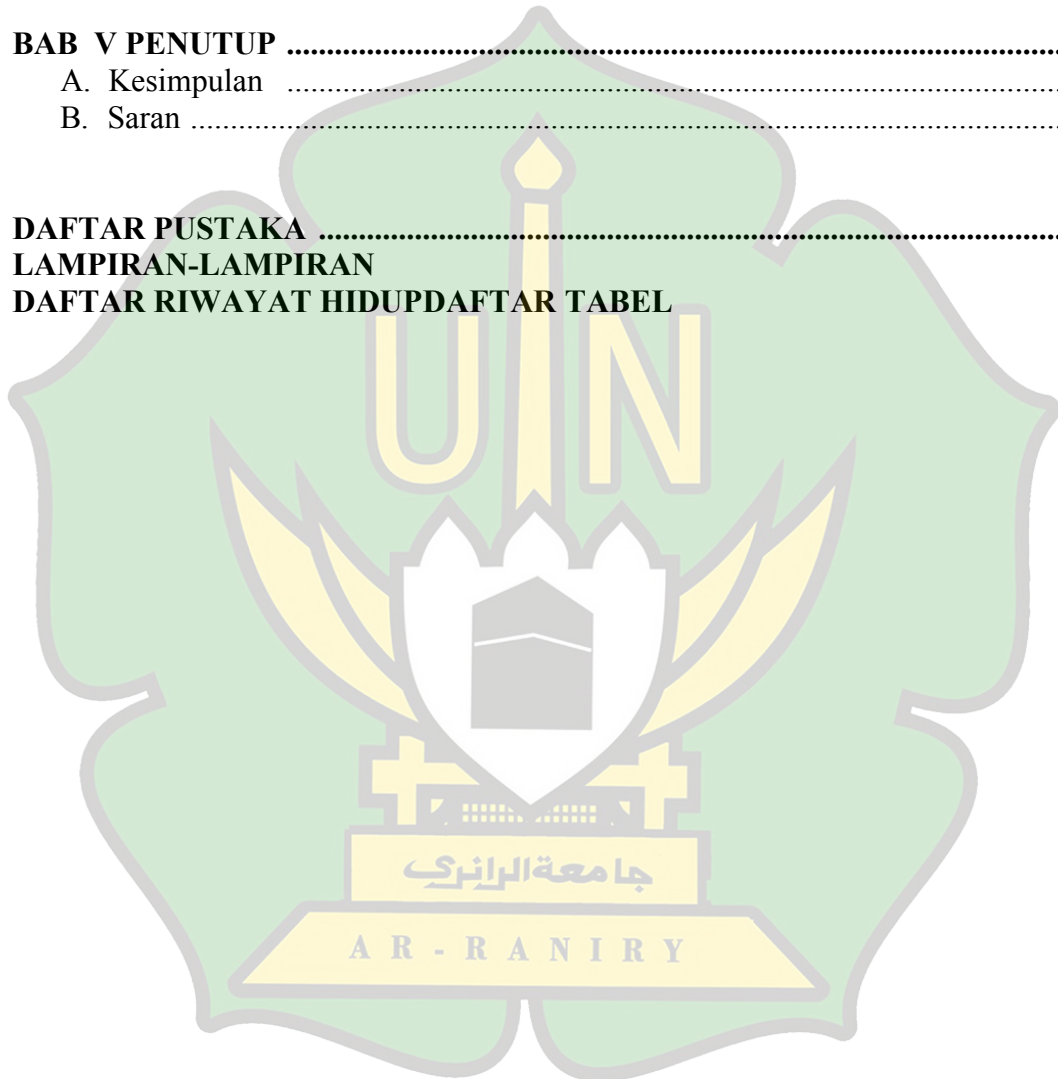
Yasan Daud



DAFTAR ISI

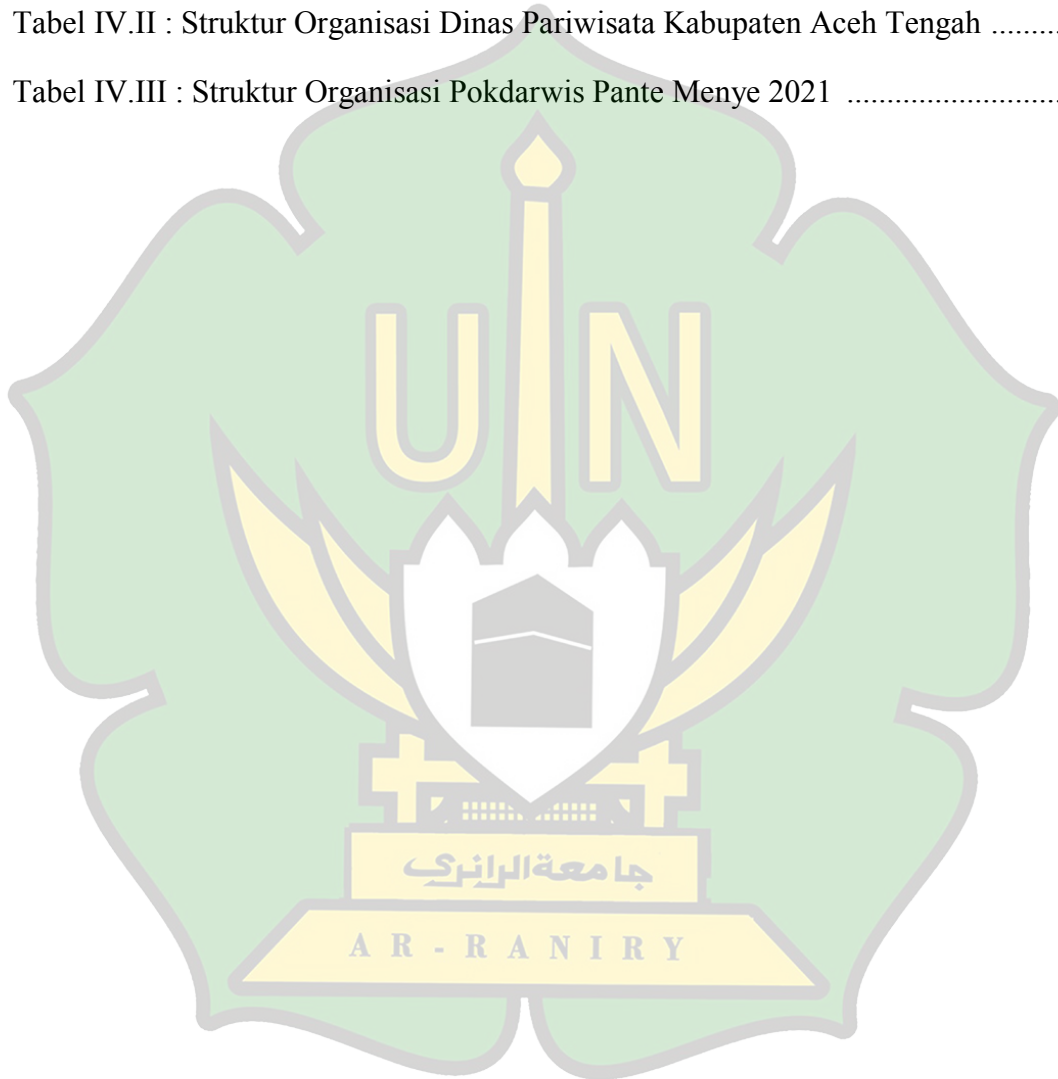
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Pengertian Kontribusi	14
C. Pemerintah Daerah	15
1. Tugas Pemerintah Daerah	16
2. Fungsi Pemerintah Daerah	17
D. Pengertian Pengelolaan	19
E. Industri Pariwisata	22
1. Pengertian Industri	22
2. Ciri-ciri Produk Wisata	22
3. Cabang-cabang Industri Pariwisata	23
4. Penggolongan Perusahaan-Perusahaan Industri Pariwisata	24
5. Dampak Sektor Pariwisata	28
6. Pengembangan Pariwisata	32
7. Pola Pengelolaan Pariwisata	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Teknik Pengumpulan Data	41
D. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Objek Wisata Danau Laut Tawar di Kecamatan Bintang	47
1. Profil dan sejarah singkat objek wisata Danau Laut Tawar di Kecamatan Bintang	47
2. Visi dan Misi Dinas Pariwisata Aceh Tengah	49

B. Pola kerja Pemda Aceh Tengah dalam meningkatkan pengelolaan industri wisata alam islami Danau Laut Tawar di Kecamatan Bintang	53
C. Kontribusi yang dilakukan Pemda Aceh Tengah dalam mengelola industri wisata alam islami Danau Laut Tawar di Kecamatan Bintang	67
D. Faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan pengelolaan industri wisata alam islami Danau Laut Tawar di Kecamatan Bintang	82
E. Analisis dan Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUPDAFTAR TABEL	



DAFTAR TABEL

Tabel II.I : Penelitian Terdahulu	13
Tabel IV.I : Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan	49
Tabel IV.II : Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Tengah	70
Tabel IV.III : Struktur Organisasi Pokdarwis Pante Menye 2021	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry

Lampiran 2 : Surat pengantar izin Penelitian Ilmiah Mahasiswa Dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry

Lampiran 3 : Keterangan Selesai Penelitia Ilmiah dari Dinas Pariwisata Aceh Tengah

Lampiran 4 : Data Pedoman Wawancara Kepada Dinas Pariwisata Aceh Tengah

Lampiran 5 : Data Pedoman Wawancara dengan Pengelola Objek Wisata Pante Menye

Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7 : Dokumentasi pada saat Sidang Munaqasyah



ABSTRAK

Skripsi ini membahas “Kontribusi Pemda Aceh Tengah dalam pengelolaan industri wisata alam islami Danau Laut Tawar di Kecamatan Bintang”. Dinas Pariwisata adalah sebuah lembaga yang mempunyai program-program yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan objek wisata. Salah satu program yang dikeluarkan oleh lembaga ini adalah dengan membangun Dermaga Emun Beriring, yang menjadi icon objek wisata Pante Menye saat ini. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana kontribusi dan pola pengelolaan yang digunakan Dinas Pariwisata Aceh Tengah dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata Pante Menye, dan mengetahui penghambat dan pendukung dalam pengelolaan dan pengembangan objek wisata Pante Menye. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. dari penelitian yang penulis lakukan dapat diperoleh hasil bahwa Dinas Pariwisata Aceh Tengah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kepopuleran objek wisata Pante Menye namun dalam penerapan peraturan yang berbasis islami di objek wisata Pante Menye masih belum diterapkan. Adapun model pengelolaan yang diaplikasikan Dinas Pariwisata Aceh Tengah yaitu dengan melibatkan masyarakat setempat objek wisata dalam mengelola dan bekerja sama dengan Dinas Pariwisata terkait pengembangan objek wisata Pante Menye. Kontribusi Dinas Pariwisata dalam pengembangan objek wisata Pante Menye berupa pembangunan sarana dan prasarana yang terdiri dari dermaga emun beberiring, dermaga pante menye, kios soupenir, kios kulier dan penataan tanaman di pinggir jalan, selanjutnya Dinas Pariwisata juga mempunyai agenda tahunan yang di selenggarakan di objek wisata Pante Menye berupa even-even yang terdiri dari pacuan kuda pantai, balap perahu dayung dan balap sepeda. Hambatan Dinas Pariwisata dalam pengembangan objek wisata Pante Menye internalnya berupa kurangnya dana dalam pembangunan dan pengembangan objek wisata di Pante Menye, eksternalnya kurangnya pemersatuan masyarakat setempat dalam mengelola objek wisata Pante Menye. Sementara pendukung internalnya Dinas Pariwisata Aceh Tengah masih berkomunikasi baik dengan pengelola objek wisata Pante Menye, eksternalnya bisa menarik wisatawan dari luar dan dalam daerah.

Kata Kunci: *Kontribusi Pemerintah, objek pariwisata, wisata Pante Menye*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan undang-undang No. 32 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, sebagai landasan sistem desentralisasi dan otonomi daerah di Indonesia, maka setiap daerah memiliki kewenangan dan kekuasaan untuk mengurus dan mengatur daerahnya sendiri. Hal ini juga merupakan Langkah awal yang sangat strategis bagi daerah untuk menggali, mengembangkan, mengelola aset-aset maupun potensi sumber daya alam yang dimiliki untuk membangun daerah setempat, termasuk mengamati sektor-sektor strategis seperti sumber daya yang potensial yang dapat dimanfaatkan secara maksimal guna menunjang pembangunan daerah, di mana salah satunya termasuk sektor pariwisata.¹

Pariwisata merupakan salah satu industri yang banyak dikembangkan di berbagai negara, termasuk disebagian daerah Indonesi pariwisata sudah menjadi salah satu sumber pendapatan. Pariwisata memiliki peran strategis dalam menyerap tenaga kerja sekaligus berperan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat setempat. Diberbagai daerah, objek wisata dibangun dengan berbagai pendekatan guna menarik para wisatawan domestik dan mancanegara sebanyak mungkin. Namun menjalankan sektor pariwisata tidaklah mudah, sebab harus didukung oleh berbagai unsur dan elemen baik dalam dan luar pemerintahan untuk mendukung pengembangan pariwisata secara keseluruhan dan tepat

¹ Undang-undang Nomor 32 Tahun 2014 *Tentang Pemerintah Daerah*

sasaran, sehingga tidak menimbulkan kerugian dan permasalahan yang berlarut-larut.

Pada saat ini, kedudukan sektor pariwisata menjadi salah satu sektor andalan yang dapat meningkatkan devisa Negara sebagai pendukung komoditi ekspor migas maupun nonmigas. Pengembangan sektor pariwisata dilakukan karena mampu memberikan kontribusi yang cukup besar bagi penerimaan devisa Negara dan disamping itu kegiatan pariwisata merupakan hal yang terkait erat dengan sumberdaya yang unik dari suatu tujuan wisata yaitu dalam bentuk daya tarik alam dan daya tarik budaya.

Dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian, dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional. Pariwisata sebagai salah satu kegiatan pembangunan diupayakan dapat sejalan dengan konsep dan prinsip pembangunan berkelanjutan. Pembangunan pariwisata berkelanjutan perlu menerapkan kaidah-kaidah :

1. Pengembangan pariwisata berorientasi jangka Panjang dan menyeluruh (*holistic*) tidak hanya memanfaatkan tetapi sekaligus melestarikan objek dan daya tarik wisata yang memberikan manfaat secara adil bagi semua.

2. Pengembangan pariwisata yang sesuai dengan karakter wilayah, kondisi lingkungan, kontak social dan dinamika budaya.
3. Penciptaan keselarasan sinergi antara kebutuhan wisatawan dan penyediaan oleh masyarakat local, yang memunculkan hubungan timbal balik dan saling menghargai, nilai, adat istiadat, kebiasaan, warisan budaya.
4. Pemanfaatan sumberdaya pariwisata yang memperhitungkan kemampuan lestariannya yang pengelolaannya secara *eco-effectivity* (*reduce, reuse, dan recyle*) sehingga mencapai *eco-effectivity* (*redistribute, reactual*).
5. Pengelolaan kegiatan pariwisata yang tanggap terhadap perubahan yang terjadi dari kedua sisi permintaan (pasar) dan penawaran (produk).

Nampak jelas bahwa pembangunan dibidang kepariwisataan mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²

Kebijakan pemerintah daerah dalam pembangunan pariwisata sangat penting peranannya dalam menunjang keberhasilan pembangunan pariwisata nasional. Perkembangan dan pertumbuhan pariwisata perlu diantisipasi agar perkembangannya tetap pada jalurnya dan daya dukungnya.

² Wahyu & Harry, *Dukungan Budaya Terhadap Perkembangan Ekonomi*, (Jakarta: Dekdipbud, 1993), hal 70

Pembangunan dalam wilayah objek wisata akan memberikan sumbangan yang sangat besar apabila dikelola secara profesional, karena sumbangan bagi daerah yang bersangkutan, pariwisata dapat memacu pertumbuhan kawasan sekitar objek wisata tersebut.³

Kabupaten Aceh Tengah merupakan Kabupaten yang berada di Provinsi Aceh. Kabupaten Aceh Tengah memiliki sektor pariwisata yang potensial untuk dikembangkan serta dipasarkan yaitu mulai dari wisata alam, wisata budaya, dan wisata rohani. Berbagai potensi objek wisata yang ada di Kabupaten Aceh Tengah, sudah sepantasnya daerah ini menjadi destinasi wisata yang baru dan unggul di Indonesia. Seluruh objek wisata yang ada masih dalam kendali pemerintah Kabupaten melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Tengah. Artinya, pengelolaan dan pengembangan objek wisata masih mengandalkan insentif dari pemerintah daerah, yang dalam perkembangannya dengan perijinan dari pemerintah daerah dapat dikelola oleh pihak swasta serta masyarakat. Beragamnya jenis objek wisata di Aceh Tengah dapat menjadi potensi dan investasi ekonomi yang besar di masa yang akan datang, baik itu bagi pemerintah, swasta maupun masyarakat sekitar, namun tentu saja dibutuhkan berbagai kebijakan proteksi yang tepat agar selalu tercipta kesinambungan diantara *stakeholder* terkait.

Perlunya upaya pengembangan objek wisata Danau Laut Tawar di Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah, agar dapat bermanfaat lebih

³ Rotua Kristin Simamora, Rudi Salam Sunaga, "Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Pariwisata Alam dan Budaya di Kabupaten Tapanuli Utara", *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, Vol.4 No.1, 2016, hal. 80

optimal, dapat memberikan pendapatan tambahan bagi masyarakat setempat yang berusaha disektor wisata tersebut. Objek wisata Danau Laut Tawar di Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah masih banyak sarana dan prasarana yang masih kurang sehingga dapat dikatakan prasarana dan sarana pariwisata belum memadai. Pengembangan objek wisata tidak terlepas dari peranan pemerintah khususnya dinas pariwisata sangat tidak asing lagi bagi kehidupan kita. Peran pemerintah yang sangat penting terutama dalam melindungi wisatawan dan memperkaya atau mempertinggi pengalaman perjalanannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola kerja Pemda Aceh Tengah dalam meningkatkan pengelolaan industri wisata alam islami Danau Laut Tawar di Kecamatan Bintang?
2. Apa saja kontribusi yang dilakukan Pemda Aceh Tengah dalam mengelola industri wisata alam islami Danau Laut Tawar di Kecamatan Bintang?
3. Apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan pengelolaan industri wisata alam islami Danau Laut Tawar di Kecamatan Bintang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan, maka tujuan yang akan di capai adalah :

1. Untuk mengetahui pola kerja Pemda Aceh Tengah dalam meningkatkan pengelolaan industri wisata alama islami Danau Laut Tawar di Kecamatan Bintang.
2. Mengetahui kontribusi yang dilakukan Pemda Aceh Tengah dalam mengelola industri wisata alam islami Danau Laut Tawar.
3. Mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan pengelolaan industri wisata alam islami Danau Laut Tawar di Kecamatan Bintang.

D. Manfaat Penelitian

Selanjutnya penelitian ini diharapkan agar dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik kegunaan secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis adalah dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat menambah kajian keilmuan dan dapat pula menjadi bahan rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
2. Manfaat secara praktis adalah dengan ini diharapkan untuk dapat memberikan pemahaman bagi kita semua tentang bagaimana

kontribusi Pemda Aceh Tengah dalam meningkatkan pengelolaan industri wisata alam islami Danau Laut Tawar di Kecamatan Bintang.

E. Penjelasan Istilah

Penelitian ini memiliki beberapa istilah penting untuk dijelaskan untuk mengetahui maksud istilah-istilah yang digunakan dan meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pemaknaan, istilah-istilah tersebut adalah :

1. Kontribusi

Kontribusi dalam bahasa Inggris *contribut, contribution*, yang artinya keikutsertaan, keterlibatan melibatkan diri maupun sumbangan. Dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya.⁴

Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tentang keikutsertaan atau keterlibatan Pemda Aceh Tengah dalam meningkatkan pembangunan yang memberikan dalam berbagai bentuk, baik sumbangan berupa dana, program, ide untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan efisien.

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka 2002), hal. 592

2. Pengelolaan

Menurut Suharsimi Arikunta pengelolaan adalah substantif dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat berupa sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.⁵

Pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilakukan oleh pengelola objek wisata yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan objek wisata sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Industri Pariwisata

Industri Pariwisata merupakan kegiatan berkenaan dengan usaha memenuhi kebutuhan hidup manusia untuk memperoleh kesenangan. Kesenangan itu dinikmati berkat adanya jasa yang diberikan oleh pihak tertentu.⁶

Industri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah produk wisata dihasilkan oleh berbagai perusahaan seperti jasa hotel, jasa angkutan,

⁵ Suharsimi Arikunta, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1988), hal.

⁶ Lukmanul Hakim, "Industri Pariwisata dan Pembangunan Nasional", Amang Makarti, Vol. 3 No. 5, 2010, hal. 71

jasa hiburan, jasa penyelenggaraan tour dan sebagainya. Yang disediakan masyarakat antara lain jalanan dan keramahan rakyat. Yang disediakan oleh alam seperti pemandangan alam, pantai, lautan dan sebagainya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memenuhi kelengkapan sebuah hasil karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi, maka peneliti membuat sistematika penulisan, sebagai berikut :

Bab satu merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika penulisan.

Bab dua merupakan landasan teori yang meliputi tentang kontribusi, pengelolaan dan teori-teori yang berkenaan dalam pelaksanaan penelitian.

Bab tiga merupakan metode penelitian yang mencakup pendekatan penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab empat merupakan penjelasan secara lebih rinci tentang hasil penelitian yang telah dianalisis.

Bab lima merupakan penutup dari pembahasan penelitian ini yang mencakup kesimpulan dari pembahasan-pembahasan sebelumnya serta saran-saran yang bersifat membangun.